

BAB 6

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengetahuan empiris yang didapatkan dalam penelitian ini, ditemukan fakta bahwa populasi peneliti Ilmu Biomedik di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas mendapatkan **nilai 47,50** dari skala 15 - 60 perihal tingkat kebutuhan terhadap instalasi *biobank*. Mengacu kepada **Tabel 4.2** indeks tingkat kebutuhan terhadap instalasi *biobank* yang didapatkan ini dikategorikan **membutuhkan** instalasi *biobank*. Berdasarkan analisis faktor yang mempengaruhi tingkat kebutuhan biobank dalam suatu populasi, maka kondisi yang ditemukan pada populasi peneliti ilmu biomedik Fakultas Kedokteran dikategorikan dalam status membutuhkan, dan membutuhkan tindak lanjut segera. Hal ini dapat dimafhumi menimbang tindakan pengabaian hambatan dan dampak negatif yang saat ini ditemui oleh populasi peneliti akan berakibat negatif pada kualitas dan produktifitas peneliti ilmu biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1. Tingkat kebutuhan terhadap instalasi biobank yang didapatkan dalam penelitian ini mengindikasikan urgensi pendirian instalasi *biobank* dalam lingkungan institusi akademis Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dengan pertimbangan-pertimbangan yang telah dipaparkan pada bab 5 dalam pembahasan hasil penelitian. Dari apa yang didapatkan dalam kuesioner penelitian ini, ditemukan bahwa ternyata sampel biologis terbanyak yang seringkali dibutuhkan oleh sebagian besar mahasiswa ilmu biomedik adalah DNA/RNA. Maka direkomendasikan kepada pemangku kebijakan pada instalasi *biobank* nantinya untuk menyediakan biosampel DNA/RNA untuk keperluan penelitian ilmu biomedik di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
2. Permasalahan terkait penelitian yang ditemui oleh peneliti ilmu biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, mayoritas (**48% responden**) merupakan permasalahan dalam aspek pengumpulan biosampel untuk penelitian. Mengetahui masalah tersebut, adalah kebijakan yang tepat untuk mendirikan instalasi *biobank* mengingat

salah satu tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan akses yang lebih mudah kepada biosampel dengan kualitas dan prosedur pengelolaan yang terjamin untuk keperluan penelitian.

6.2 Saran

Berdasarkan pengetahuan teoritis dan empiris yang telah didapatkan melalui analisis tingkat kebutuhan instalasi *biobank* pada peneliti ilmu biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas ini, ada beberapa saran yang penulis ajukan. Beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada beberapa pihak sebagai luaran dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Peneliti lain
 - a. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan metode yang dapat menganalisis lebih tajam untuk menggali persepsi yang lebih komprehensif dari populasi penelitian, misalnya dengan metode wawancara ataupun FGD.
 - b. Disarankan untuk melakukan penelitian serupa di institusi lain untuk membandingkan kebutuhan dan memungkinkan generalisasi.
 - c. Disarankan untuk melakukan studi jangka panjang untuk melihat perubahan kebutuhan seiring waktu.
 - d. Disarankan untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kebutuhan *biobank*.
 - e. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan sudut pandang yang berbeda, misalnya pengambilan sudut pandang dari sudut pandang institusi.
2. Untuk pemangku kebijakan (*stakeholder*) terkait instalasi *biobank*
 - a. Disarankan untuk menginformasikan kepada pemangku kebijakan di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan RSUP Dr. M. Djamil sebagai instansi kunci dalam pengadaan instalasi *biobank* untuk memenuhi kebutuhan peneliti ilmu biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

- b. Disarankan menindaklanjuti pendirian instalasi *biobank* yang menyimpan beragam jenis biosampel, dengan prioritas pada penyediaan sampel DNA/RNA untuk penelitian.
- c. Disarankan untuk mengembangkan sistem tata kelola terdigitalisasi yang bersifat integratif terhadap biosampel bersama informasi kesehatan pemilik biosampel tersebut untuk disimpan dan dikelola oleh instalasi *biobank*.
- d. Disarankan untuk membangun kerjasama strategis dengan pihak pemangku kebijakan di RSUP Dr. M. Djamil Padang dan Komite Etik Penelitian untuk bersama-sama berupaya dalam pengembangan instalasi *biobank*.
- e. Disarankan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai peran dan manfaat instalasi *biobank* bersama peneliti dalam ranah keilmuan medis, pemangku kepentingan dalam institusi kesehatan di Sumatera Barat, bahkan kepada masyarakat luas untuk meningkatkan atensi publik terhadap urgensi instalasi *biobank* dalam pengembangan bidang ilmu kesehatan.
- f. Disarankan untuk mengintegrasikan pembelajaran mengenai pengenalan konsep *biobank* ke dalam kurikulum pendidikan formal melalui mata kuliah yang diberikan kepada peneliti Ilmu Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Topik *biobanking* membutuhkan studi lebih lanjut, serta penciptaan panduan praktis yang layak dalam upaya xuntuk meniptakan iklim *biobanking* yang harmonis dan berperan positif pada perkembangan penelitian biomedik (Medina, *et al.*, 2025). Pada akhirnya penulis ingin menyatakan kembali bahwa inisiasi untuk mendirikan instalasi *biobank* di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas bukan upaya yang mudah, dan akan tetap begitu selama tidak pernah ada yang berani memulai.